

# **PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA PENDISTRIBUSIAN KONTEN YANG MELANGGAR KESUSILAAN MELALUI AKUN PALSU**

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Kemajuan ini seperti pisau dua arah yang mempunyai sisi positif dan negatif. Sisi positifnya, manusia sangat terbantu dengan adanya kemajuan teknologi. Sedangkan salah satu hal negatif yang ditimbulkan adalah mudahnya menyebarkan konten asusila melalui media sosial. Pelaku memanfaatkan anonimitas akun untuk menyebarkan konten asusila tanpa dapat dengan mudah dilacak, sehingga menciptakan tantangan bagi aparat penegak hukum dalam menanggulangi kejahatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penegakan hukum, serta merumuskan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, konseptual dan menelaah kasus, serta didukung dengan wawancara dengan polisi siber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap pelaku penyebaran konten kesusilaan melalui akun palsu masih menemui berbagai kendala, antara lain keterbatasan kemampuan digital forensik, kurangnya sarana pendukung, serta belum optimalnya kerjasama antara aparat penegak hukum dan platform digital. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukan bahwa polisi siber sudah melakukan upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut namun hasilnya masih belum optimal.

**Kata Kunci:** Akun palsu, konten asusila, penegakan hukum.

**LAW ENFORCEMENT ON THE CRIMINAL ACT OF DISTRIBUTING  
INDECENT CONTENT THROUGH FAKE ACCOUNTS**

**ABSTRACT**

*Current technological developments greatly affect human life. This progress is like a double-edged sword that has positive and negative sides. On the positive side, humans are greatly helped by technological advances. While one of the negative things that arises is the ease of spreading immoral content through social media. Perpetrators take advantage of account anonymity to spread sexual content without being easily traced, thus creating new challenges for law enforcement officers in dealing with these crimes. This study aims to examine the obstacles faced in the law enforcement process, as well as formulate efforts that can be made to overcome them. The method used in this study is the normative legal method with a statutory regulatory approach and is supported by a statutory, conceptual, and case approach and by interviews with cyber police. The results of the study show that law enforcement against perpetrators of spreading immoral content through fake accounts still encounters various obstacles, including limited digital forensic capabilities, lack of supporting facilities, and less than optimal cooperation between law enforcement officers and digital platforms. In addition, the results of this study show that the cyber police have made efforts to overcome these obstacles, but the results are still not optimal.*

**Keywords:** *Fake accounts, immoral content, law enforcement.*